BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesionalisme guru berkembang sesuai dengan kemajuan masyarakat modern, hal ini menuntut beraneka ragam spesialisasi yang sangat diperlukan dalam masyarakat yang semakin kompleks. Masalah profesi pendidikan sampai sekarang masih banyak diperbincangkan baik di kalangan pendidikan maupun di luar pendidikan. Berbagai pandangan masalah tersebut telah banyak dikemukakan oleh pakar pendidikan. Namun satu hal yang pasti bahwa masyarakat merasakan perlunya suatu lembaga pendidikan guru yang khusus. Berfungsi mempersiapkan tenaga guru yang terdidik dan terlatih dengan baik. Implikasi dari gagasan tersebut ialah perlu dikembangkan program pendidikan guru yang berkualitas profesional, serta dapat dilaksanakan secara efisien dalam kondisi sosial kultural masyarakat Indonesia(Hamalik, 2001: 1)

Di masa yang akan datang, guru yang profesional tidak akan tampil lagi sebagai pengajar (*teacher*) seperti fungsinya yang menonjol saat ini, melainkan beralih sebagai pendidik dan pembimbing. Seorang guru akan berperan penuh untuk memotivasi siswa untuk bekerja keras demi mencapai prestasi yang setinggi- tingginya.

Undang- undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru merupakan salah satu komponen yang menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu mendapat perhatian utama dalam meningkatkan mutu pendidikan yang senantiasa diperhatikan oleh banyak pihak ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen maupun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pendidikan, khususnya yang di selenggarakan baik pendidikan formal maupun non-formal di sekolah. Guru memegang peran penting menentukan keberhasilan peserta didik dan mutu pendidikan secara umum.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental serta pendidikan dalam jabatan.

Guru yang memiliki kompetensi harus mampu membentuk pribadi anak didik yang lebih baik, termasuk juga disiplin dalam hidup mereka. Karena dengan memiliki sikap disiplin dalam hidup anak-anak akan bisa meningkatkan prestasi, prestasi meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebagaimana yang diungkap oleh Oemar Hamalik, (2006:36) yang mengatakan :

> Dalam hubungan dengan kegiatan hasil belajar siswa kompetensi guru berperan penting. Proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur dan isi kurikulum akan tetapi sebagaian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para siswa. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa akan berada pada posisi yang optimal.

Mengingat pentingnya pencapaian tujuan pendidikan tersebut seorang guru mempunyai peranan penting dalam memimpin kelas dan anak didiknya untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Sebagaimana dalam hadits Rasulullah SAW, sebagai berikut:

عَنْ اِبْنِ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ النَّبِيُ ص.م كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤَلٌ عَنْ رَعِيَتِهِ (متفق عليه)

Artinya : “Dari Ibnu Umar r.a Nabi Muhammad SAW bersabda : “setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu bertanggungjawab atas yang dipimpinnya” (Muttafaqun Alaih) (Bahreis, 1986: 287).

Dari hadits di atas dikemukakan bahwa setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawabannya. Demikian juga tugas seorang guru, di samping bertanggung jawab terhadap program yang dilaksanakan di sekolahnya, dan dihadapan Tuhan akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya.

Dari apa yang diungkapkan di atas, maka peran guru demikian besar dalam menentukan terlaksananya tujuan dari pendidikan tersebut.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 19 Mei 2015, peneliti mengetahui bahwa SMP Nidhomiyyah adalah suatu lembaga pendidikan menengah di bawah naungan YPI Nidhomiyyah yang berada di

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kecamatan Pakusari, yang berstatus swasta. Meskipun SMP Nidhomiyyah berada dibawah naungan Diknas tetapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran juga menambahi dengan kurikulum madrasah yaitu dengan menambahkan mata pelajaran Qur'an Hadits, Akidah Akhlaq dan Fiqih. Hal ini dilakukan karena melihat fenomena yang terjadi di kalangan remaja yang masih banyak belum begitu memahami ajaran islam. Dalam proses belajar mengajar dan kegiatan sehari- hari di sekolah kami melihat kedisplinan siswa terutama kelas VII masih kurang. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar masih belum berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Kompetensi guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa terutama kelas VII di SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian (Tim Penyusun STAIN, 2013: 72). Untuk lebih fokus dalam menjalankan penelitian ini, maka peneliti merumuskan sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian

Bagaimana kompetensi guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember?

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Sub Fokus Penelitian

a. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa Kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember?

b. Bagaimana kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember?

c. Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember?

d. Bagaimana kompetensi sosial Guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan kompetensi guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Tujuan khusus

a. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

b. Untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

c. Untuk mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

d. Untuk mendeskripsikan kompetensi sosial guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas VII SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan yang bersifat praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya hasanah keilmuwan dalam bidang pendidikan terutama terkait dengan kompetensi guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian lain di masa mendatang
2. Memberikan konstribusi terhadap disiplin ilmu yang peneliti tekuni yaitu di Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi SMP Nidhomiyyah Kertosari

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahasan informasi ilmu pengetahuan tentang kompetensi guru PAI dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa khususnya di SMP Nidhomiyyah Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

c. Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa referensi khususnya di bidang pendidikan

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang aktual dan dapat menambah wawasan serta kesadaran masyarakat bahwa kompetensi guru PAI dalam peningkatan perilaku disiplin siswa.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Kompetensi Guru PAI

Menurut John M. Echols dan Hasan Shadily (1987 :132) Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *"Competence"*, yang berarti keahlian, kemampuan, atau wewenang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu (2007: 584).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru PAI merupakan suatu kemampuan atau kecakapan seorang pendidik (guru) dalam mengaplikasikan dan memanfaaatkan situasi pembelajaran dengan menggunakan metode-metode pengajaran untuk membina dan mengasuh peserta didik agar memahami ajaran islam dengan mudah dan menjadikan ajaran Islam sebagai pegangan hidup.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Perilaku Disiplin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 859) perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan. Pengertian disiplin ialah ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib dan sebagainya (Kansil, 2003: 92).

Jadi yang dimaksud perilaku disiplin ialah tingkah laku seseorang secara sadar dalam mentaati peraturan atau tata tertib dan sebagainya yang ada di lingkungan sekitarnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan ini penulis mensistematikan pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian teori. Bab ini berisi tentang kajian penelitian terdahulu dan kajian teori yang terkait dengan fokus penelitian yang dikaji.

Bab tiga, metode penelitian. Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis. Bab ini berisi mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

serta pembahasan temuan. Bagian ini adalah pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga untuk menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah difokuskan.

Bab lima, penutup. Bab ini dideskripsikan mengenai kesimpulan dan saran dari skripsi ini. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id